Kurikulum Laravel Web Development

Pekan 1 - Materi

Pekan 1 - Tugas Harian

Pekan 2 - Materi

Hari 1 – PHP Dasar 1 (String dan Array)

Hari 2 – PHP Dasar 2 (Function, Looping, Control Flow)

Hari 3 – Command Line dan Git

Hari 4 - OOP PHP

Hari 5 - Belajar SQL

Pekan 2 – Tugas Harian

Pekan 3 - Materi

Pekan 3 – Tugas Harian

Pekan 4 - Materi

Pekan 4 – Tugas Harian

★ Home > Docs > Kurikulum Laravel Web Development > Pekan 2 – Materi > Hari 3 – Command Line dan Git

Hari 3 – Command Line dan Git

Apa itu command line interface?

Command line interface atau yang biasa kita kenal cmd atau command prompt atau terminal adalah software atau antar muka untuk memberikan perintah-perintah dasar pada komputer kita. Biasanya kita mengoperasikan komputer seperti browsing media, mencari file, membuat file atau folder, dan lain-lain dengan GUI (Graphical User Interface) yang sudah disediakan pengembang Sistem Operasi seperti Windows, Linux, atau OSX. Namun pada dasarnya kita juga bisa melakukan operasi-operasi tersebut dalam suatu perintah yang kita kirimkan melalui cmd/terminal. Berikut ini beberapa contohnya:

Catatan: Contoh perintah ditulis dengan awalan \$ (tapi tidak usah ditulis tanda \$ pada terminal/command prompt nya) . Tanda // berarti menandakan baris tersebut adalah komentar atau keterangan, tidak perlu ditulis di perintah terminal.

Menuju folder/direktori tertentu

Untuk menuju folder atau direktori tertentu bisa gunakan perintah cd atau kepanjangan dari change directory.

```
// Menuju Desktop

$ cd Desktop

// Menuju ke direktori parent (sebelumnya)

$ cd ..
```

Mengetahui alamat dari direktori yang sedang dibuka

Terkadang kita butuh tahu sedang dimana posisi terminal kita berjalan. Perintah untuk fungsi ini yaitu pwd atau kependekan dari path of working directory

```
$ pwd
/home/users
// sedang berada di folder
home/users
```

Mengetahui list isi dari sebuah direktori/folder

Kamu bisa gunakan perintah 1s atau dir . contohnya sebagai berikut

```
$ ls
Document Desktop Image index.html
$ dir
Document Desktop Image index.html
```

Membuat folder baru

Perintahnya adalah mkdir atau kependekan dari make directory, contohnya sebagai berikut

```
// membuat folder baru bernama new-folder
$ mkdir new-folder
// mengecek apakah sudah berhasil buat folder baru
$ ls
new-folder ...
```

1 of 4 8/3/2020, 11:13 AM

Membuat file baru

Gunakan perintah touch untuk membuat file baru

```
// membuat file index.html
$ touch index.html
// mengecek apakah sudah berhasil buat file baru
$ ls index.html ... ...
```

Software terminal/command line yang recommended

Untuk OS Windows, terminal bawaannya adalah command prompt atau cmd yang relatif kurang nyaman untuk dipakai dalam tahap development. Oleh karena itu saya rekomendasikan untuk install terminal di bawah ini agar lebih optimal dalam mengerjakan project.

- Cmder, link download: <u>cmder</u> (Terdapat dua pilihan versi: mini dan full. Mini adalah versi yang minimum dan yang full adalah versi mini ditambah Git dari windows)
- Git bash, Git bash biasanya terinstall jika kita menginstall git di pc/laptop kita.

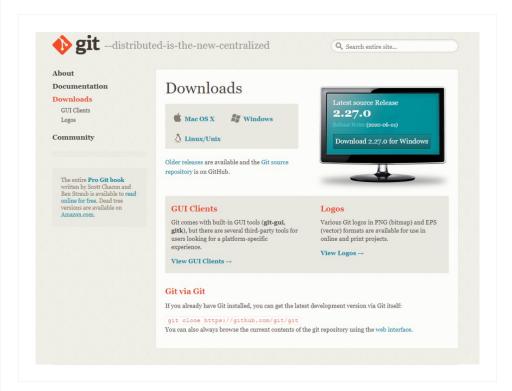
Apa itu Git?

Git adalah sebuah *Version Control System* yaitu sistem yang mengelola perubahan dari sebuah dokumen, program komputer, website dan kumpulan informasi lain.

Selain itu, Git memungkinkan para pengembang perangkat lunak dari berbagai belahan dunia mengerjakan banyak projek bersama-sama tanpa mengharuskan bertatap muka.

Meng-install Git

Untuk menginstall git ke dalam windows, download terlebih dahulu file instalasi nya dari halaman <u>download git</u>. Jika menggunakan OS selain windows bisa menyesuaikan installasi dengan dokumentasi yang sudah tersedia



halaman download git dari<u>git scm</u>

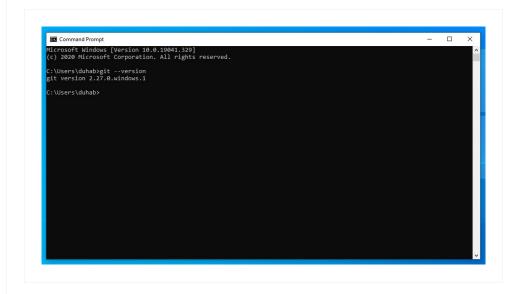
2 of 4 8/3/2020, 11:13 AM

jika sudah terdownload, klik file instalasi lalu ikuti instruksi instalasi (klik next saja sampai selesai).



instalasi git, klik next sampai instalasi selesai

setelah instalasi selesai, kita dapat mengecek apakah Git sudah terinstall dengan cara membuka cmd atau command prompt lalu ketikkan perintah git --version.



memastikan git sudah terpasang dengan mengecek versi git yang sudah terinstall

Perintah Dasar Git

git init

git init adalah perintah untuk memasangkan git pada sebuah direktori atau folder yang sedang terbuka di command prompt atau terminal.

```
C:\Users\duhab\git-demo>git init

Initialized empty Git repository in C:/Users/duhab/git-demo/.git/

C:\Users\duhab\git-demo>git / ah

Volume in drive C has no label.

Volume Serial Number is 4050-E3EF

Directory of C:\Users\duhab\git-demo

29/06/2020 08:32 \OIR> .git

0 File(s) 0 bytes

1 Dir(s) 114.310.025.216 bytes free

C:\Users\duhab\git-demo>
```

3 of 4 8/3/2020, 11:13 AM

memasangkan git pada folder git-demo

pada contoh di atas, setelah memberikan perintah git init akan muncul keterangan "Initialized empty Git repository in . . . " yang berarti folder git-demo yang sedang dibuka di cmd sudah dapat menggunakan Git di dalamnya.

Jika diberikan perintah di cmd dir /ah maka akan ditampilkan bahwa pada direktori sudah terdapat folder yang hidden dengan nama folder .git . Di dalam folder .git itu lah terdapat sistem Git sehingga kita dapat menggunakan perintah-perintah git untuk mengatur project di dalam direktori .

git add

git add yaitu perintah git untuk menambahkan perubahan-perubahan pada direktori project sebelum menyimpan perubahan tersebut. Misalkan di folder project kita terdapat file index.html yang ingin kita simpan perubahannya.

\$ git add index.html

git commit

setelah memberikan git add untuk menambahkan file-file yang ingin disimpan sebagai perubahan(update), selanjutnya kita berikan perintah git commit

Tutorial Video

Untuk selanjutnya materi dapat dicoba melalui video kelas di link berikut: Intro Terminal & Git

Updated on Juli 29, 2020

← Hari 2 - PHP Dasar 2 (Function, Looping, Control Flow)

Hari 4 - OOP PHP →

© Copyright by SanberCode

Powered by PT Sanbersy